

**ANALISIS KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
MENGUNAKAN MODEL INSIDE OUTSIDE CIRCLE
PADA SISWA SMP AL-HIDAYAH MEDAN
T.P 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Matematika*

OLEH :

**MURDIANTINI
NPM 1302030046**



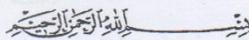
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

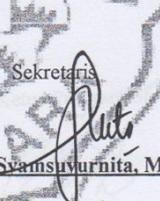


Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 03 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

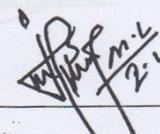
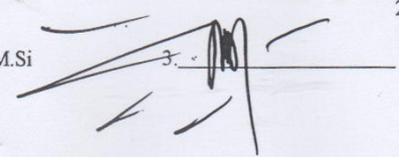
Nama : Murdiantini
NPM : 1302030046
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Analisis Keefektifan Pembelajaran Matematika Menggunakan Model *Inside Outside Circle* Pada Siswa SMP Al-Hidayah Medan T.P.2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

- Ditetapkan
- (A) Lulus Yudisium
 - () Lulus Bersyarat
 - () Memperbaiki Skripsi
 - () Tidak Lulus


 Ketua:  Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.
 Sekretaris:  Dra. Hi. Syamsuurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd  1.
2. Dr. Irvan, S.Pd, M.Si  2.
3. Indra Prasetia, S.Pd, M.Si  3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Murdiantini

N.P.M : 1202030046

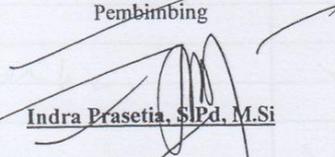
Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : Analisis Keefektifan Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Inside Outside Fire Circle Pada Siswa SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018

sudah layak disidangkan.

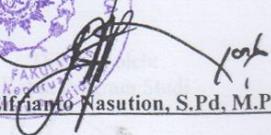
Medan, Oktober 2017

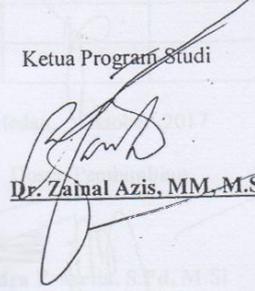
Disetujui oleh:
Pembimbing


Indra Prasetia, S.Pd, M.Si

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi


Dr. Elfianto Nasution, S.Pd, M.Pd


Dr. Zainal Azis, MM, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Murdiantini
N.P.M : 1202030046
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Analisis Keefektifan Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Inside Outside Circle Pada Siswa SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
10/9/17	Perhm		
15/9/17	Perhm		
10/10/17	Perhm		
12/10/17	Ace city		

Medan, Oktober, 2017

Diketaui oleh:
Ketua Program Studi

Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

Dosen Pembimbing

Indra Prasetia, S.Pd, M.Si

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Murdiantini
NPM : 1302030046
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Analisis Keefektifan Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Inside Outside Circle pada Siswa SMP Al Hidayah Medan T.P 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2017
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Murdiantini

ABSTRAK

Murdiantini, Analisis Keefektifan Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Inside Outside Circle pada Siswa SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018. Skripsi Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah dengan menggunakan Model Inside Outside Circle efektif ditinjau dari ketuntasan belajar siswa, aktivitas belajar siswa, kemampuan guru mengelolah pembelajaran, dan respon siswa pada pembelajaran matematika siswa SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran matematika menggunakan Model Inside Outside Circle efektif ditinjau dari ketuntasan belajar siswa, aktivitas belajar siswa, kemampuan guru mengelolah pembelajaran, dan respon siswa pada siswa SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Al-Hidayah Medan sedangkan yang menjadi sampel adalah siswa SMP Al-Hidayah Medan kelas VII-B yang berjumlah 40 orang. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah tes dan observasi, dimana tes untuk ketuntasan belajar dan observasi untuk indikator efektivitas yaitu aktivitas belajar siswa, kemampuan guru mengelolah pembelajaran, respon siswa. Sedangkan untuk untuk mengumpulkan data hasil belajar matematika diambil dari nilai tes siswa. Berdasarkan hasil dari penelitian diperoleh hasil sebagai berikut : ketuntasan belajar 95% berada pada kategori Tuntas, aktivitas belajar 91% berada pada kategori Sangat Aktif, kemampuan guru 93% berada pada kategori Sangat Baik, respon siswa 92% berada pada kategori Sangat Positif. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa penggunaan Model Inside Outside Circle memiliki keefektifan yang baik pada pembelajaran matematika siswa SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018.

Kata kunci : Keefektifan, Model Inside Outside Circle, Hasil Belajar Matematika

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad S.A.W yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia.

Penulis menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh nilai dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berisikan hasil penelitian penulis yang berjudul “Analisis Keefektifan Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Inside Outside Circle pada Siswa SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018”.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi, namun berkat usaha dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Mursalin dan Ibunda Halimah tercinta, karena tanpa Ayahanda dan Ibunda penulis tidak bisa seperti sekarang ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Zainal Azis, MM, M.Si, selaku Ketua Program Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Tua Halomoan Harahap, M.Pd, selaku sekretaris Program Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Indra Prasetya, S.Pd, M.Pd, selaku Pembimbing Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Buat keluarga yaitu: Sahmal Alparisi, Rosari Windayani, Supandi Syahputra S.Ked, Fitri Mayasari, Fitri Marini, Sulaiman, Sakinah, Dika Andi Pratama.
7. Buat teman-teman seperjuangan yaitu: Widi Wulandari, S.Pd, Rapsanjani Ujung, Milda Gusmayanti, Mahdalena, S.Pd, Sri Mukti, S.Pd, Nanda RPZ, Tri Puspita Sari, S.Pd.

Terima kasih yang selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis kiranya sangat mengharapkan dan menerima setiap kritikan Maupun saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan bagi kemajuan pendidikan pada khususnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, April 2018

Penulis

MURDIANTINI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Kerangka Teoritis	7
1. Pengertian Belajar Matematika.....	7
2. Keefektifan Belajar Matematika.....	10
3. Model Pembelajaran Inside Outside Circle	11
a. Pengertian Model Pembelajaran Inside Outside Circle	11
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Inside Outside Circle	12
c. Kelebihan dan Kekurangan dari Model Inside Outside Circle	12
1. Kelebihan	12

2. Kekurangan	13
B. Kerangka Konseptual	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	15
B. Subjek dan Objek	15
1. Subjek	15
2. Objek.....	15
C. Jenis Penelitian	15
D. Instrumen Penelitian.....	16
1. Tes.....	16
2. Observasi	16
E. Teknik Analisis Data	19
1. Ketuntasan Belajar.....	19
a. Ketuntasan Individual.....	19
b. Ketuntasan Klasikal.....	20
2. Aktivitas Belajar Siswa.....	20
3. Kemampuan Guru Mengelolah Pembelajaran.....	21
4. Respon Siswa.....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
A. Deskripsi Hasil Penelitian	23
1. Deskripsi Data Ketuntasan Belajar.....	23
2. Deskripsi Data Aktivitas Belajar Siswa.....	26
3. Deskripsi Data Kemampuan Guru Mengelolah Pembelajaran.....	28

4. Deskripsi Data Respon Siswa.....	29
B. Pembahasan Penelitian	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran	34

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	:	3.1	Kisi-kisi	
Tes.....				16
Tabel : 3.2 Kisi-kisi Aktivitas Belajar Siswa.....				17
Tabel	:	3.3	Kisi-kisi Kemampuan Guru Mengelolah	
Pembelajaran.....				18
Tabel	:	3.4	Kisi-kisi Respon	
Siswa.....				18
Tabel : 4.1 Hasil Observasi Ketuntasan Belajar.....				24
Tabel : 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar.....				26
Tabel : 4.3 Hasil Observasi Kemampuan Guru.....				28
Tabel : 4.4 Hasil Observasi Respon Siswa.....				29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas
Eksperimen
- Lampiran 3 Kisi-kisi Himpunan
- Lampiran 4 Soal Test
- Lampiran 5 Jawaban Test
- Lampiran 6 Daftar Ketuntasan Belajar Siswa Test-I
- Lampiran 7 Daftar Ketuntasan Belajar Siswa Test-II
- Lampiran 8 Daftar Ketuntasan Belajar Siswa Test-III
- Lampiran 9 Aktivitas Belajar Siswa Test-I
- Lampiran 10 Aktivitas Belajar Siswa Test-II
- Lampiran 11 Aktivitas Belajar Siswa Test-III
- Lampiran 12 Kemampuan Guru Mengelolah Pembelajaran Test-I
- Lampiran 13 Kemampuan Guru Mengelolah Pembelajaran Test-II
- Lampiran 14 Kemampuan Guru Mengelolah Pembelajaran Test-III
- Lampiran 15 Respon Siswa Test-I
- Lampiran 16 Respon Siswa Test-II
- Lampiran 17 Respon Siswa Test-III

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, serta membimbing, seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik.

Disekolah, siswa dituntut untuk bersikap aktif, kreatif, dan inovatif dalam menanggapi setiap pelajaran yang di ajarkan. Setiap siswa harus memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, setiap pelajaran harus dikaitkan dengan lingkungan sosial/masyarakat. Sikap aktif, kreatif, dan inovatif dapat terwujud dengan menempatkan siswa sebagai objek, sedangkan peran guru hanya sebagai fasilitator dan bukan sumber utama pembelajaran.

Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif, dan inovatif dari siswa tidaklah muda. Karena fakta yang terjadi adalah guru di anggap sebagai sumber belajar yang paling benar dan proses pembelajaran yang terjadi memposisikan siswa sebagai ceramah guru saja. Akibatnya proses belajar mengajar cenderung kebanyakan membosankan dan menjadikan siswa malas belajar. Sikap peserta didik tersebut tidak hanya terjadi pada mata pelajaran tertentu saja, tetapi hampir semua mata pelajaran termasuk matematika.

Keberhasilan pembelajaran matematika dapat di ukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Masalah yang ditemukan dalam pembelajaran matematika misalnya ketuntasan belajar siswa masih dibawah

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), kurangnya respon siswa terhadap pembelajaran, model pembelajaran yang di gunakan kurang bervariasi sehingga kegiatan belajar mengajar cenderung membosankan, pola penyampaian guru yang belum terstruktur sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, selain itu, keaktifan dalam mengerjakan soal-soal latihan juga masih jarang, kurangnya keberanian siswa untuk mengerjakan soal didepan kelas dan jarang siswa mengajukan pertanyaan. Hal ini menggambarkan bahwa efektivitas belajar mengajar dalam kelas masih rendah.

Dalam pembelajaran matematika diharapkan siswa benar-benar aktif, sehingga ingatan siswa apa yang dipelajari akan lebih lama bertahan. Suatu konsep mudah dipahami diingat siswa, apabila konsep disajikan melalui langkah-langkah yang tepat, jelas, dan menarik. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Untuk mengantisipasi masalah yang berkelanjutan, maka guru harus berusaha menyusun dan menerapkan model yang bervariasi agar siswa tertarik dan bersemangat dalam belajar matematika. Salah satunya dengan menggunakan Model Pembelajaran Inside Outside Circle. Model Pembelajaran Inside Outside Circle ini adalah model pembelajaran yang mengajarkan kemampuan beradaptasi secara cepat dan cermat pada setiap pasangan yang berbeda, yaitu peserta didik saling bertukar informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Keefektifan Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Inside Outside Circle Pada Siswa SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat didefinisikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya keefektifan belajar matematika siswa disebabkan model pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional dan monoton
2. Tidak tercapainya ketuntasan belajar matematika dan tujuan pembelajaran
3. Rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran matematika karena dianggap rumit dan membosankan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Keefektifan pembelajaran matematika menggunakan Model Inside Outside Circle pada siswa SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018.
2. Keefektifan yang dikaji adalah ketuntasan belajar, aktivitas belajar, kemampuan guru mengelola pembelajaran, dan respon siswa.

D. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini, bagaimana keefektifan pembelajaran matematika menggunakan model inside outside circle pada siswa SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018.

1. Berapa persen tingkat ketuntasan belajar siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan model inside outside circle pada materi himpunan dikelas VII SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018.
2. Berapa persen tingkat aktivitas belajar matematika siswa menggunakan model inside outside circle pada materi himpunan VII SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018.
3. Berapa persen tingkat kemampuan guru mengelola pembelajaran menggunakan model inside outside Circle pada materi himpunan dikelas VII SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018.
4. Berapa persen tingkat respon siswa terhadap pembelajaran yang positif menggunakan model inside outside circle pada materi himpunan dikelas VII SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui berapa persen ketuntasan belajar siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan model inside outside circle pada himpunan dikelas VII SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018.

2. Untuk mengetahui berapa persen aktivitas belajar matematika siswa menggunakan model inside outside circle pada materi himpunan dikelas VII SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018.
3. Untuk mengetahui berapa persen kemampuan guru mengelola pembelajaran menggunakan model inside outside circle pada materi himpunan dikelas VII SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018.
4. Untuk mengetahui berapa persen respon siswa terhadap pembelajaran yang positif menggunakan model inside outside circle pada materi himpunan dikelas VII SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagi siswa

Melalui model inside outside dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran siswa terhadap matematika.

2. Bagi Guru

Model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan keefektifan belajar, sehingga dapat dijadikan informasi gambaran serta pertimbangan dalam memilih pendekatan atau model pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Diharapkan dengan meningkatkan minat siswa dalam belajar matematika, siswa akan lebih tertarik, lebih semangat, lebih senang, dan lebih bergairah dalam belajar, sehingga hasil belajarnya pun akan lebih baik dari yang sebelumnya.

4. Bagi peneliti

Sebagai bahan uji kemampuan terhadap bekal teori yang telah diperoleh pada saat kuliah serta sebagai upaya memberi gambaran dan pengetahuan dalam penerapan model inside outside circle.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Belajar Matematika

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, belajar didefinisikan sebagai berikut: berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, dan berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman (Depdikbud, 1990:13) (dalam Al Rasyidin, 2011 :6) . Banyak sekali defenisi belajar yang dikemukakan oleh para ahli tentang masalah belajar ini, antara lain:

Menurut Hamdani, (2017 :21) menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan. Misalnya, dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan Sebagainya.

Menurut Winkel (dalam Rohmalina Wahab, 2015 :17), belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman.

Menurut Lester D. Crow dan Alice Crow (dalam Rohmalina Wahab, 2015 :18), belajar adalah perolehan kebiasaan, pengetahuan dan sikap termasuk cara baru untuk melakukan sesuatu dan upaya-upaya seseorang dalam mengatasi kendala atau menyesuaikan situasi yang baru. Belajar menggambarkan perubahan progresif perilaku seseorang ketika bereaksi terhadap tuntutan-tuntutan yang dihadapkan pada dirinya. Belajar memungkinkan memuaskan perhatian atau mencapai tujuan (Wahab, 2006).

Jadi, dari beberapa pengertian belajar diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar. Dalam arti dengan belajar seseorang dapat mengetahui sesuatu itu dengan belajar, jadi masalah belajar ini sangat penting dalam kehidupan kita.

Belajar pada hakikatnya adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan positif. Selama berlangsungnya kegiatan belajar, terjadi proses interaksi antara orang yang melakukan kegiatan yang belajar yaitu peserta didik dengan sumber belajar, baik berupa manusia yang berfungsi sebagai fasilitator yaitu guru maupun yang berupa nonmanusia.

Jadi, hakikat belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku, namun tidak semua perubahan itu merupakan hasil dari belajar, karena perubahan yang demikian dapat disebabkan oleh beberapa hal atau beberapa penyebab lainnya.

Maka ada beberapa perubahan tertentu yang dimasukkan dalam ciri-ciri belajar, antara lain:

1. Perubahan yang terjadi secara sadar,
2. Perubahan dalam belajar yang bersifat fungsional,
3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif,
4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara,
5. Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah.

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, antara lain:

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi:

- a. Faktor fisiologis
- b. Faktor psikologis

Faktor psikologis memiliki beberapa bagian yaitu, kecerdasan/inteligensi siswa, motivasi, minat, sikap, bakat.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah segala sesuatu yang berasal dari luar diri individu yang dapat berpengaruh atau mempengaruhi aktivitas dan hasil belajarnya. Dalam konteks ini, ada dua faktor eksternal yang dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar individu yaitu:

- a. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial terdiri dari, lingkungan sosial masyarakat, lingkungan sosial keluarga, lingkungan sosial sekolah.

- b. Lingkungan nonsosial

Lingkungan nonsosial terdiri dari, lingkungan alamiah, faktor instrumental.

2. Keefektifan Pembelajaran Matematika

Keefektifan pembelajaran yang dimaksud disini adalah sejauh mana pembelajaran matematika yang dapat dilihat dari ketuntasan belajar.

1. Pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi siswa yang maksimal. Beberapa indikator keefektifan pembelajaran adalah sebagai berikut :
 - a. Ketercapaian ketuntasan belajar
 - b. Ketercapaian keefektifan aktivitas siswa (yaitu pencapaian waktu ideal yang digunakan siswa untuk melakukan setiap kegiatan yang termuat dalam rencana pembelajaran).
 - c. Ketercapaian keefektifan kemampuan guru mengelola pembelajaran
 - d. Respon siswa terhadap pembelajaran yang positif.
2. Menurut Ridwan Abdullah Sani (2013 : 41) pembelajaran yang efektif tidak terlepas dari peran guru yang efektif, kondisi pembelajaran yang efektif, keterlibatan peserta didik, dan sumber belajar / lingkungan belajar yang mendukung
3. Menurut Wotruba dan Wright (dalam Al Rasyidin dan Wahyuddin Nur Nasution, 2011 :123), indikator yang dapat digunakan dalam untuk menentukan keefektifan proses pembelajaran adalah :
 - a. Pengorganisasikan materi yang baik,
 - b. Komunikasi yang efektif,
 - c. Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pembelajaran,
 - d. Sikap positif terhadap siswa,
 - e. Pemberian nilai yang adil,
 - f. Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, dan
 - g. Hasil belajar siswa yang baik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator dalam penelitian ini adalah mengenai empat hal yaitu :

1. Ketuntasan belajar,
2. Keefektifan aktivitas siswa,
3. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran,
4. Respon siswa terhadap pembelajaran yang positif.

3. Model pembelajaran inside outside circle

a. Pengertian model pembelajaran inside outside circle

Menurut Joyce (dalam Trianto, 2010 :22) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, computer, kurikulum, dan lain-lain.

Menurut Aris Shoimin, (2014: 119) model pembelajaran inside outside circle (lingkaran besar-lingkaran kecil) yang dikembangkan oleh Spencer Kagan ini mengajarkan kemampuan beradaptasi secara cepat dan cermat pada setiap pasangan yang berbeda, yaitu peserta didik saling bertukar informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Model pembelajaran inside outside circle termasuk dalam pembelajaran kooperatif karena mengajarkan kepada peserta didik keterampilan bekerjasama dan kolaborasi secara kelompok. Model ini memberikan peluang kepada peserta didik agar dapat bekerjasama dalam memahami serta menyelesaikan suatu permasalahan.

b. Langkah langkah model pembelajaran inside outside circle sebagai berikut:

- a. Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil menghadap keluar
- b. Separuh kelas yang lainnya membentuk lingkaran diluar lingkaran pertama, menghadap kedalam.
- c. Dua orang peserta didik yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagi informasi, pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam dalam waktu yang bersamaan
- d. Kemudian peserta didik yang berada dilingkaran kecil diam ditempat, sementara peserta didik yang berada dilingkaran besar begeser satu satu atau dua langkah searah jarum jam
- e. Sekarang giliran peserta didik yang berada dilingkaran besar yang membagi informasi, demikian seterusnya.

c. Kelebihan dan kekurangan dari model inside outside circle

1. Kelebihan

Pembelajaran dengan model inside outside circle baik digunakan dalam rangka mewujudkan penukaran ilmu pengetahuan sesama siswa. Adapun kelebihan model inside outside circle sebagai berikut :

- a. Pemerataan informasi pada semua siswa
- b. Melatih siswa untuk berkomunikasi sesamanya
- c. Keterlibatan siswa secara langsung dalam membahas pembelajaran
- d. Belajar akan lebih menarik, sebab dilakukan sambil berdiri sehingga tidak ada yang mengantuk

- e. Siswa akan mudah mendapatkan informasi yang berbeda-beda pada saat yang bersamaan

2. Kekurangan

- a. Sulit menganalisis apakah siswa sudah memahami materi yang diajarkan siswa atau belum
- b. Siswa lebih cenderung bermain saja daripada pengkajian materi ajar yang diberikan kepadanya
- c. Sulit mengontrol perilaku siswa sedang belajar, sebab mereka berada dalam posisi berdiri
- d. Membutuhkan ruangan yang lebih besar
- e. Terlalu lama sehingga tidak konsentrasi
- f. Disalah gunakan untuk bergurau dan rumit untuk dilakukan

Model pembelajaran merupakan strategi yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sikap belajar dikalangan siswa, mampu berpikir kritis, memiliki keterampilan social, keefektifan pembelajaran dan pencapaian hasil belajar yang lebih optimal.

G. Kerangka Konseptual

Pembelajaran matematika merupakan suatu upaya untuk memfasilitasi mendorong dan mendukung siswa dalam belajar matematika. Mengingat sifat matematika yang berurutan akan mengarahkan siswa pada proses belajar matematika. Namun dalam kenyataannya terjadi ketidaksesuaian dengan apa yang diharapkan. Maka dari itu, perlu adanya pendekatan yang membantu siswa

untuk memperbaiki kualitas keberhasilan belajar matematika siswa yang efektif dan berisikan kegiatan yang terarah dengan menggunakan model inside outside circle.

Model inside outside circle merupakan model pembelajaran yang didalam kegiatan belajarnya siswa dituntut untuk bekerja sama dengan teman yang lain dan dapat berkomunikasi dengan pasangan kelompoknya.

Dalam pembelajaran ini siswa dapat berperan aktif dalam proses belajar mengajar dikelas baik dalam memberikan gagasan-gagasan maupun menyimpulkan pembelajaran yang telah terlaksana. Sebab pembelajaran yang efektif dapat mengatasi kesulitan belajar siswa.

Dengan peneapan model pembelajaran ini, semakin aktif siswa maka pembelajaran akan semakin efektif dan materi belajar dapat terserap dengan baik. Sebab setiap siswa aktif sehingga informasi yang berbeda dapat dalam waktu yang bersamaan sehingga proses belajar yang terlaksana menjadi lebih maksimal serta optimal.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi peneliti bertempat di SMP Al-Hidayah Medan yang beralamat di jalan letda sujono Gg.Perguruan No. 04 Medan. Waktu penelitian dilaksanakan pada awal semester genap T.P 2017/2018.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah keefektifan pembelajaran matematika menggunakan model inside outside circle pada materi himpunan pada siswa SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018.

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif dan kualitatif yang dalam pengamatannya memerlukan kecermatan dalam mengamati masalah yang diteliti. Pada penelitian ini akan dideskriptifkan keefektifan pembelajaran matematika menggunakan model inside outside circle pada siswa SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018 pada pokok bahasan himpunan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini terdiri dari dua instrumen, yaitu tes dan observasi.

1. Tes

Tes yang digunakan adalah tes berbentuk uraian bebas, yaitu untuk meneliti ketuntasan belajar matematika siswa.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Tes

No.	Materi	Indikator	Klasifikasi	Soal
1.	Himpunan	1. Mengetahui pengertian dan jenis – jenis himpunan.	C1 dan C2	Tuliskan pengertian dan jenis segitiga ... Penyelesaian : Himpunan adalah kumpulan benda atau objek – objek yang telah didefinisikan dengan jelas. Dan himpunan dibedakan menjadi tiga yaitu himpunan semesta, himpunan nol dan himpunan kosong, dan himpunan bagian.
		2. Memahami sifat operasi	C1	Tuliskan sifat operasi pada himpunan ...

		pada himpunan		Penyelesaian : <ul style="list-style-type: none"> • $A \cap B = B \cap A$ • $A \cup B = B \cup A$ • $(A \cap B) \cap C = A \cap (B \cap C)$ • $(A \cup B) \cup C = A \cup (B \cup C)$ • $A \cap (B \cup C) = (A \cap B) \cup (A \cap C)$ • $A \cup (B \cap C) = (A \cup B) \cap (A \cup C)$
		3. Menganalisis himpunan dalam kehidupan sehari – hari	C2	Nyatakan himpunan berikut dengan menggunakan tanda kurung kurawal. <ol style="list-style-type: none"> a. A adalah himpunan bilang cacah kurang dari 6. b. P adalah himpunan huruf – huruf vocal. c. Q adalah himpunan tiga binatang buas.

				<p>Penyelesaian :</p> <p>a. Himpunan bilangan cacah kurang dari 6 adalah 0, 1, 2, 3, 4, 5.</p> <p>Jadi, $A = \{0, 1, 2, 3, 4, 5\}$</p> <p>b. Anggota himpunan huruf – huruf vocal adalah <i>a, e, i, o, dan u</i>, sehingga ditulis $P = \{a, e, i, o, u\}$</p> <p>c. Anggota himpunan binatang buas antara lain harimau, singa, serigala. Jadi, $Q = \{harimau, singa, serigala\}$</p>
		4. Menghitung dan dapat memahami soal cerita	C3	Dikelas 9A terdapat 36 orang siswa, setelah didata terdapat 7 siswa gemar IPA, 9 siswa gemar

				<p>matematika, dan 5 siswa gemar keduanya . banyak siswa yang tiak gemar keduanya adalah ...</p> <p>Penyelesaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Banyak seluruh siswa kelas 9A = 36 • Banyak siswa yang gemar IPA = 7 • Banyak siswa yang gemar matematika = 9 • Banyak sisw yang gemar keduanya = n $(A \cap B) = 5$ • Banyak siswa yang gemar IPA tetapi tidak gemar matematika = $7 - 5 = 2$ • Banyak siswa yang gemar matematika
--	--	--	--	---

				<p>tetapi tidak gemar</p> <p>$IPA = 9 - 5 = 4$</p> <p>Jadi, banyaknya siswa yang tidak gemar keduanya adalah $36 - (2+5+4) = 25$ orang.</p>
--	--	--	--	---

2. Observasi

Instrumen Observasi digunakan peneliti untuk meneliti aktivitas belajar siswa, kemampuan guru mengelola pembelajaran dan respon siswa.

Adapun kisi-kisi lembar observasi aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek yang Dinilai	Keterangan			
		Tidak Aktif	Cukup Aktif	Aktif	Sangat Aktif
	serius dalam mengikuti pelajaran				
	memperhatikan demonstrasi dan pembacaan hasil diskusi dari pekerjaan kelompok lain				
	aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan				
	capable memberi saran/pendapat dalam pembelajaran				
	mendengarkan penjelasan				

	dalam diskusi				
	berkemauan menyelesaikan tugas dalam kelompok				
	membuat catatan penting/ menulis penjelasan guru dan hasil diskusi				
	ampunya membuat gambar atau alat peraga guna menjelaskan permasalahan				
	ampunya menyelesaikan soal-soal latihan				
1)	ampunya membuat kesimpulan hasil diskusi				
1	ampunya bekerja sama dalam memecahkan masalah yang dihadapi				
2	bersemangat dalam kegiatan pembelajaran				

Adapun kisi-kisi lembar observasi penilaian kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah sebagai berikut

Tabel 3.3
Kisi-kisi Lembar Observasi Penilaian Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

No	Kegiatan	SB	B	C	K
	persepsi				
	penjelasan Materi				
	penjelasan teknik pembelajaran kontekstual				
	teknik pembagian kelompok				

	penggunaan kelas				
	penggunaan media				
	para				
	pengelolaan kegiatan diskusi				
	stimulasi kepada kelompok				
1)	memberikan pertanyaan atau kuis				
2)	memampukan melakukan evaluasi				
3)	memberikan penghargaan individu dan kelompok				
4)	menentukan nilai individu dan kelompok				
5)	menyimpulkan materi pembelajaran				
6)	menutup pembelajaran				

Adapun kisi-kisi lembar observasi respon siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Lembar Observasi Respon Siswa

No	Aspek yang Dinilai	Keterangan			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	bersemangat dalam pembelajaran dengan model pembelajaran pair checks				
	memahami materi pelajaran dengan model yang diterapkan				
	menerapkan sikap antusias berdiskusi dan tidak mudah putus asa				
	menemukan aplikasi dengan kehidupan nyata				

	erespon pendekatan pembelajaran selama PBM				
	er bantu dalam menjawab soal dengan media yang disediakan				
	enerima kebenaran materi dengan media yang diterapkan				
	enjawab soal dengan semangat dan berlomba antar kelompok				
	ampu menjawab soal sendiri secara mandiri				
)	enyelesaikan tugas rumah dan mengumpulkannya tepat waktu				

E. Teknik Analisis Data

1. Ketuntasan belajar

Untuk mengetahui ketuntasan belajar matematika siswa yaitu:

a. Ketuntasan belajar individual

Untuk menentukan daya serap siswa secara individual digunakan rumus:

$$TK = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \quad (\text{Zainal Aqaib, 2009})$$

$$0\% \leq PDS < 65\% = \text{Tidak Tuntas}$$

$$65\% \leq PDS < 100\% = \text{Tuntas}$$

b. Ketuntasan Belajar Klasikal

Selanjutnya, dapat diketahui apakah ketuntasan belajar klasikal dengan rumus:

$$D = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

D= Ketuntasan belajar

X= Jumlah siswa yang telah dicapai dengan daya serap > 70%

N= Jumlah siswa

2. Aktivitas Belajar Siswa

Untuk menganalisis aktivitas belajar siswa digunakan lembar observasi untuk mengukur persentase keefektifan aktivitas siswa, digunakan teknik analisis data statistik sederhana yaitu dengan rumus analisis persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Nana Sudjana, 2016 :131})$$

Keterangan:

P= Angka Persentase

F= Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N= Jumlah Responden

Adapun indikator kriteria persentase penilaian aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

$36\% \leq p < 52\% = \textit{Tidak Aktif}$

$52\% \leq P < 68\% = \textit{Cukup Aktif}$

$68\% \leq p < 84\% = \textit{Aktif}$

$84\% \leq p < 100\% = \textit{Sangat Aktif}$

3. Kemampuan Guru

Untuk menilai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran digunakan lembar observasi penilaian kemampuan guru dengan standar skor.

1= Sangat Baik

2= Baik

3= Cukup Baik

4= Kurang

Adapun indikator kriteria persentase penilaian kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sebagai berikut:

$\text{Skor} \leq 44\% = \textit{Kurang}$

$45\% \leq P < 64\% = \textit{Cukup}$

$65\% \leq P < 84\% = \textit{Baik}$

$85\% \leq P < 100\% = \textit{Sangat Baik}$

4. Respon Siswa

Untuk menganalisis respon siswa digunakan lembar observasi. Untuk mengukur persentase keefektifan respon siswa, digunakan teknik analisis data statistik sederhana seperti halnya dengan aktivitas belajar siswa, yaitu dengan rumus analisis persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Nana Sudjana, 2016 :131})$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah Responden

Untuk mengetahui kriteria persentase perolehan respon siswa,
dilihat berdasarkan indikator berikut:

$0\% \leq P < 55\% = \textit{direspon Tidak Positif}$

$55\% \leq P < 65\% = \textit{direspon Kurang Positif}$

$65\% \leq P < 80\% = \textit{direspon Cukup Positif}$

$80\% \leq P < 90\% = \textit{direspon Positif}$

$90\% \leq P < 100\% = \textit{direspon Sangat Positif}$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII-B semester ganjil SMP Al-Hidayah Medan 2017/2018 yang berjumlah 40 siswa. Untuk mengetahui keefektifan belajar matematika siswa menggunakan model Inside Outside Circle pada siswa kelas VII-B SMP Al-Hidayah Medan 2017/2018, penulis melakukan pengumpulan data yaitu ketuntasan belajar siswa, observasi aktivitas belajar siswa, kemampuan guru mengelola pembelajaran dan respon siswa.

Adapun pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan tes esai dengan pokok bahasan pecahan pada kelas VII-B yang menjadi sampel penelitian.

1. Deskripsi Data Ketuntasan Belajar

Untuk mengetahui keefektifan belajar matematika dengan indikator ketuntasan belajar siswa, maka peneliti memberikan 10 soal uraian bebas dengan skor yang berbeda. Berikut gambaran hasil penilaian ketuntasan belajar matematika siswa.

Tabel 4.1
Hasil Ketuntasan Belajar Siswa

No	Nama	Test			Persentase Peningkatan
		I	II	III	I s/d III
1	ABD. HATTA PAKFAHAN	74	82	88	14%
2	FRILIA NABILA	63	69	74	11%
3	MANDA FAUZAN	77	82	90	13%
4	NISA SAPUTRI	80	87	98	18%
5	ILLY PRATAMA	85	92	98	13%
6	ANDRA SYAHPUTRA H	98	100	100	2%
7	HAMALIA PANGESTU	75	79	82	7%
8	EWI LESTARI	75	79	83	8%
9	CHA ANDINI	95	97	97	2%
10	GI KHAIRUNISA	86	91	93	7%
11	RA RAMADANI	85	90	95	10%
12	ADILLAH PUTRI	71	77	79	8%
13	ANI FEBRINA DAULAY	88	96	98	11%
14	ASAN ZUBAIDI	68	72	79	11%
15	URNIAWAN	75	76	78	3%
16	. ZAKI DEWANTARA	75	78	80	5%
17	UHAMMAD FAJAR LBS	75	80	83	8%
18	UHAMMAD ILHAM RANGKUNTI	63	68	70	7%
19	UHAMMAD REVALDO	93	96	98	5%
20	UHAMMAD RIZKI	95	98	98	3%
21	ADIA SYAIFA LBS	90	96	98	8%
22	AZWA MUTIARA FADILLAH	85	87	97	12%
23	URAINI PULUNGAN	85	90	93	8%
24	UR'AINI RANGKUNTI	85	96	96	11%

25	TRI LADIANA HARAHAP	72	80	83	11%
26	RASINDI TRIANI	93	96	99	6%
27	AMADAN	83	98	99	16%
28	AYWANDY TRISYAHPUTRA	73	70	76	3%
29	EZA AGUNG SYAHPUTRA	70	72	78	8%
30	ALWA MAURALIZA	83	89	90	7%
31	ARIPAH	84	90	94	10%
32	TI ABSAH	93	96	98	5%
33	TI MAHRIZA RITONGA	80	89	97	17%
34	UCI MAZIDAH	78	86	94	16%
35	ULIA ADELIA	85	93	96	11%
36	JRYANITA	95	98	100	5%
37	AUFIQ HIDAYAT	84	97	100	16%
38	RI SUSANTO	86	86	89	3%
39	ULANDARI	76	77	80	4%
40	AINAL ARIFIN	80	87	89	9%
Jumlah/Keterangan		3256	3462	3607	351%
Rata-rata/ Keterangan		81,4	86,55	90,17	TUNTAS

Berdasarkan tabel hasil ketuntasan belajar diatas, pada test pertama jumlah nilai siswa secara keseluruhan adalah 3256 dengan rata-rata 81,4. Secara individual, siswa yang tuntas berjumlah 32 orang siswa, sehingga secara klasikal ketuntasan belajar siswa mencapai 80% dan berada pada kategori Tuntas. Pada test kedua jumlah nilai siswa secara keseluruhan adalah 3462 dengan rata-rata 86,55. Secara individual, siswa yang tuntas berjumlah 35 orang siswa, sehingga secara klasikal ketuntasan belajar siswa siswa mencapai 87% dan berada pada kategori Tuntas.

Pada test ketiga jumlah nilai siswa secara keseluruhan adalah 3607 dengan rata-rata 90,17. Secara individual, siswa yang tuntas berjumlah 38 orang siswa, sehingga secara klasikal ketuntasan belajar siswa siswa mencapai 95% dan berada pada kategori Tuntas. Peningkatan ketuntasan belajar siswa secara klasikal dari test pertama hingga test ketiga berkisar pada rata-rata 8,8%. Sehingga pembelajaran matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran Inside Outside pada siswa SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018 efektif ditinjau dari ketuntasan belajar siswa.

2. Deskripsi Data Aktivitas Belajar Siswa

Untuk mengetahui keefektifan belajar matematika dengan indikator aktivitas belajar siswa, peneliti mengobservasi dengan 12 pertanyaan. Adapun deskripsi hasil penilaian aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Aktivitas			Persentase Peningkatan
		I	II	III	I s/d III
1	ABD. HATTA PAKFAHAN	37	39	42	5%
2	FRILIA NABILA	33	36	39	6%
3	MANDA FAUZAN	34	40	44	10%
4	NISA SAPUTRI	37	42	46	9%
5	ILLY PRATAMA	36	40	46	10%

6	ANDRA SYAHPUTRA H	43	46	48	5%
7	HAMALIA PANGESTU	34	39	42	8%
8	EWI LESTARI	33	36	39	6%
9	CHA ANDINI	34	40	46	12%
10	GI KHAIRUNISA	40	42	46	6%
11	RA RAMADANI	34	37	40	6%
12	ADILLAH PUTRI	36	40	45	9%
13	ANI FEBRINA DAULAY	38	40	45	7%
14	ASAN ZUBAIDI	34	39	42	8%
15	URNIAWAN	39	43	47	8%
16	I. ZAKI DEWANTARA	34	40	46	12%
17	UHAMMAD FAJAR LBS	34	40	43	9%
18	UHAMMAD ILHAM RANGKUNTI	35	38	43	8%
19	UHAMMAD REVALDO	36	39	44	8%
20	UHAMMAD RIZKI	39	40	43	4%
21	ADIA SYAIFA LBS	34	38	42	8%
22	AZWA MUTIARA FADILLAH	37	40	45	8%
23	URAINI PULUNGAN	36	39	44	8%
24	UR'AINI RANGKUNTI	37	40	46	9%
25	TRI LADIANA HARAHAP	38	41	47	9%
26	RASINDI TRIANI	43	46	48	5%
27	AMADAN	36	40	47	11%
28	AYWANDY TRISYAHPUTRA	34	39	43	9%
29	EZA AGUNG SYAHPUTRA	35	37	40	5%
30	ALWA MAURALIZA	42	47	48	6%
31	ARIPAH	43	45	48	5%
32	TI ABSAH	44	47	48	4%
33	TI MAHRIZA RITONGA	35	39	43	8%
34	UCI MAZIDAH	36	38	40	4%

35	JULIA ADELIA	43	46	48	5%
36	JURRYANITA	41	45	47	6%
37	AUFIQ HIDAYAT	35	39	40	5%
38	RI SUSANTO	43	46	47	4%
39	WULANDARI	35	37	40	5%
40	AINAL ARIFIN	35	38	39	4%
Jumlah/Keaktifan Klasikal		1482	1623	1766	284
Rata-Rata/Keterangan		37,05	40,57	44,15	Aktif

Berdasarkan tabel diatas, pada test pertama jumlah nilai observasi aktivitas belajar siswa secara keseluruhan adalah 1482 dengan rata-rata 37,05 dan persentase 77%. Maka hasil observasi aktivitas belajar siswa pada test pertama berada pada kategori Aktif. pada test kedua jumlah nilai observasi aktivitas belajar siswa secara keseluruhan adalah 1623 dengan rata-rata 40,57 dan persentase 83%. Maka hasil observasi aktivitas belajar siswa pada test kedua berada pada kategori Aktif. pada test ketiga jumlah nilai observasi aktivitas belajar siswa secara keseluruhan adalah 1766 dengan rata-rata 44,15 dan persentase 91%. Maka hasil observasi aktivitas belajar siswa pada test ketiga berada pada kategori Sangat Aktif. Sehingga belajar matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran Inside Outside Circle pada siswa SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018 efektif ditinjau dari aktivitas belajar siswa.

3. Deskripsi Data Kemampuan Guru Mengelolah Pembelajaran

Untuk mengetahui keefektifan belajar matematika dengan indikator kemampuan guru mengelolah pembelajaran, peneliti bertindak sebagai responden dan guru mata pelajaran sebagai observator. Adapun hasil penilaian kemampuan guru dari observator sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Kemampuan Guru Mengelolah pembelajaran

No	Kegiatan	Skor Kemampuan		
		I	II	III
1	persepsi	3	3	3
2	penjelasan materi	4	4	4
3	penjelasan teknik pembelajaran kontekstual	3	3	3
4	teknik pembagian kelompok	3	4	4
5	penggunaan kelas	4	4	4
6	penggunaan media	3	3	4
7	media	3	3	3
8	pengelolaan kegiatan diskusi	4	4	4
9	stimulasi kepada kelompok	3	3	4
10	memberian pertanyaan atau kuis	3	3	4
11	kemampuan melakukan evaluasi	3	3	3
12	memberi penghargaan individu dan kelompok	3	4	4
13	menentukan nilai individu dan kelompok	3	3	4
14	menyimpulkan materi pembelajaran	3	4	4
15	menutup pembelajaran	3	4	4
Total		48	52	56
Rata-rata		3,2	3,4	3,7
Persentase		80%	86%	93%

Keterangan	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
-------------------	-------------	--------------------	--------------------

Berdasarkan tabel diatas, skor total pada test pertama yang diperoleh peneliti adalah 48, dengan rata-rata 3,2 dan persentase 80%, sehingga berada pada kategori Baik. Skor total pada test kedua yang diperoleh peneliti adalah 52, dengan rata-rata 3,4 dan persentase 86%, sehingga berada pada kategori Sangat Baik. Skor total pada test ketiga yang diperoleh peneliti adalah 56, dengan rata-rata 3,7 dan persentase 93%, sehingga berada pada kategori Sangat Baik. Sehingga belajar matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran Inside Outside Circle pada siswa SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018 efektif ditinjau dari kemampuan guru mengelolah pembelajaran.

4. Deskripsi Data Respon Siswa

Untuk indikator respon siswa, peneliti menggunakan instrumen observasi dengan 10 pertanyaan. Adapun deskripsi hasil penilaian respon siswa terhadap pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Observasi Respon Siswa

No	Nama	Respon Siswa			Persentase Peningkatan
		I	II	III	I s/d III
1	ABD. HATTA PAKFAHAN	32	34	38	6%
2	FRILIA NABILA	28	30	32	4%
3	MANDA FAUZAN	34	36	38	4%
4	NISA SAPUTRI	34	36	38	4%
5	ILLY PRATAMA	32	35	39	7%

6	ANDRA SYAHPUTRA H	37	39	40	3%
7	HAMALIA PANGESTU	33	36	39	6%
8	EWI LESTARI	26	28	30	4%
9	CHA ANDINI	33	36	39	6%
10	GI KHAIRUNISA	36	39	40	4%
11	RA RAMADANI	30	33	37	7%
12	ADILLAH PUTRI	33	36	39	6%
13	ANI FEBRINA DAULAY	33	37	39	6%
14	ASAN ZUBAIDI	29	32	34	5%
15	URNIAWAN	33	36	37	4%
16	I. ZAKI DEWANTARA	28	30	32	4%
17	UHAMMAD FAJAR LBS	33	37	39	6%
18	UHAMMAD ILHAM RANGKUNTI	30	34	38	8%
19	UHAMMAD REVALDO	33	37	39	6%
20	UHAMMAD RIZKI	35	39	40	5%
21	ADIA SYAIFA LBS	32	35	39	7%
22	AZWA MUTIARA FADILLAH	35	38	40	5%
23	URAINI PULUNGAN	33	37	40	7%
24	UR'AINI RANGKUNTI	33	36	39	6%
25	TRI LADIANA HARAHAP	34	39	40	6%
26	RASINDI TRIANI	36	39	40	4%
27	AMADAN	35	38	40	5%
28	AYWANDY TRISYAHPUTRA	28	30	33	5%
29	EZA AGUNG SYAHPUTRA	31	34	37	6%
30	ALWA MAURALIZA	35	37	39	4%
31	ARIPAH	38	40	40	2%
32	TI ABSAH	38	40	40	2%
33	TI MAHRIZA RITONGA	32	34	38	6%
34	UCI MAZIDAH	33	34	34	1%

35	JULIA ADELIA	37	38	38	1%
36	URYANITA	35	36	37	2%
37	AUFIQ HIDAYAT	31	33	34	3%
38	RI SUSANTO	35	37	39	4%
39	ULANDARI	33	35	37	4%
40	AINAL ARIFIN	30	32	32	2%
Jumlah/Respon Klasikal		1316	1422	1503	187%
Rata-Rata/Keterangan		32,9	35,55	37,57	POSITIF

Berdasarkan tabel diatas, pada test pertama jumlah nilai observasi respon siswa secara keseluruhan adalah 1316 dengan rata-rata 32,9 dan persentase 82%. Maka hasil respon siswa pada test pertama berada pada kategori Positif. pada test kedua jumlah nilai observasi respon siswa secara keseluruhan adalah 1422 dengan rata-rata 35,55 dan persentase 87%. Maka hasil respon siswa pada test kedua berada pada kategori Positif. pada test ketiga jumlah nilai observasi respon siswa secara keseluruhan adalah 1503 dengan rata-rata 37,57 dan persentase 92%. Maka hasil respon siswa pada test ketiga berada pada kategori Sangat Positif. Sehingga belajar matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran Inside Outside Circle pada siswa SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018 efektif ditinjau dari respon siswa.

B. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan rincian hasil penelitian pada ketuntasan hasil belajar siswa pada pertemuan pertemuan pertama persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 80% dan berada pada kategori Tuntas. Pada pertemuan kedua persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 87% dan berada pada kategori Tuntas. Pada pertemuan ketiga persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 95% dan berada pada

kategori Tuntas. Persentase aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama sebesar 77% dan berada pada kategori Aktif. Persentase aktivitas belajar siswa pada pertemuan kedua sebesar 83% dan berada pada kategori Aktif. Persentase aktivitas belajar siswa pada pertemuan ketiga sebesar 91% dan berada pada kategori Sangat Aktif. Persentase kemampuan guru mengelolah pembelajaran pada pertemuan pertama sebesar 80% dan berada pada kategori Baik. Persentase kemampuan guru mengelolah pembelajaran pada pertemuan kedua sebesar 86% dan berada pada kategori Sangat Baik. Persentase kemampuan guru mengelolah pembelajaran pada pertemuan ketiga sebesar 93% dan berada pada kategori Sangat Baik. Serta persentase respon siswa pada pertemuan pertama sebesar 82% dan berada pada kategori Positif. Persentase respon siswa pada pertemuan kedua sebesar 87% dan berada pada kategori Positif. Persentase respon siswa pada pertemuan ketiga sebesar 97% dan berada pada kategori Sangat Positif.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Matematika penggunaan Model Inside Outside Circle pada siswa SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018 efektif ditinjau dari ketuntasan belajar siswa, aktivitas belajar siswa, kemampuan guru mengelolah pembelajaran, dan respon siswa.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh memberikan gambaran bahwa penggunaan Model Inside Outside Circle memiliki keefektifan yang lebih baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian, hasil dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Ketuntasan belajar siswa menggunakan Model Inside Outside Circle pada test pertama sebesar 80%, test kedua sebesar 87%, test ketiga sebesar 95% dan berada pada kategori Tuntas. Sehingga pembelajaran matematika menggunakan Model Inside Outside Circle pada siswa SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018 efektif ditinjau dari ketuntasan belajar siswa.
2. Keefektifan pembelajaran matematika dilihat dari aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 77% pada test pertama dan berada pada kategori Aktif. Test kedua 83% dan berada pada kategori Aktif. Test ketiga sebesar 91% dan berada pada kategori Sangat Aktif. Sehingga pembelajaran matematika menggunakan Model Inside Outside Circle pada siswa SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018 efektif ditinjau dari aktivitas belajar siswa.
3. Kemampuan guru mengelola pembelajaran pada test kedua sebesar 80% dan berada pada kategori Baik. Test kedua sebesar 86% dan berada pada kategori Sangat Baik. Test ketiga sebesar 93% dan berada pada kategori Sangat Baik. Sehingga pembelajaran matematika menggunakan Model Inside Outside Circle pada siswa SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018 efektif ditinjau dari Kemampuan guru mengelola pembelajaran.

4. Keefektifan pembelajaran matematika dilihat dari respon siswa pada test pertama sebesar 82% dan berada pada kategori Positif. Pada test kedua sebesar 87% dan berada pada kategori Positif. Pada test ketiga sebesar 92% dan berada pada kategori Sangat Positif. Sehingga pembelajaran matematika menggunakan Model Inside Outside Circle pada siswa SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018 efektif ditinjau dari respon siswa.
5. Nilai rata-rata menggunakan Model Inside Outside Circle pada test pertama 81,4, test kedua 86,55, test ketiga 90,17.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Pembelajaran dengan Model Inside Outside Circle ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran matematika disekolah, karena teori belajar ini telah terbukti dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Guru Matematika

Guru hendaknya mengenal dan mempelajari macam-macam model pembelajaran yang tepat dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Oleh karena itu, guru harus lebih kreatif dan aktif mengikuti berbagai macam pelatihan tentang model pembelajaran salah satunya Model Inside Outside Circle.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan tidak beranggapan bahwa matematika sebagai bidang studi yang menyulitkan, tetapi bahan memperlancar wawasan berfikir dibidangnya masing-masing

4. Bagi Peneliti

Bagi mahasiswa khususnya calon guru matematika agar kelak dapat menerapkan Model Inside Outside Circle untuk menciptakan pembelajaran yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Rasyidin, dan Nur Nasution, Wahyuddin. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Medan : Perdana Mulya Sarana.
- Trianto, 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta : Kencana
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2016. *Metoda Statistik*, Bandung : Tarsito.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta.
- Istarani, dan Intan Pulungan. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*, Medan : Larispa.
- Zainal, Aqaib. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Yrama Widya
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : MURDIANTINI
Tempat/Tanggal Lahir : Rimo, 12 Juli 1995
Umur : 22 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Garu I No 41 Kec. Medan Amplas
No telepon/HP : 0823-4860-8529

Nama Orang Tua

- a. Nama Ayah : MURSALIN
- b. Nama Ibu : HALIMAH

Pendidikan Formal

- 1. Tahun 2001 – 2007 : SD Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil
Lulus Berijazah
- 2. Tahun 2007 – 2010 : MTs. Muhammadiyah Gunung Meriah
Lulus Berijazah

- 3. Tahun 2010 -2013 : SMA Negeri 1 Gunung Meriah Kab. Aceh Singkil

Lulus Berijazah

4. Tahun 2013 -2017 : Sebagai Mahasiswa FKIP Matematika Umsu

Medan, Oktober 2017

MURDIANTINI